

## DAFTAR PUSTAKA

1. Habibah T, Dhamanti I. Faktor yang Menghambat Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2021;9(4).
2. Irviranty afrisy. Panduan Kurikulum Keselamatan Pasien Edisi Multi Profesional. Irvirant A, editor. Jakarta Pusat: Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan; 2015. 8–9 hlm.
3. Rofii M. Manajemen Asuhan Keperawatan: Evidence Based Practice [Internet]. Rofii M, editor. Semarang: Undip Press Semarang; 2022. Tersedia pada: [https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9888/1/2022 - Manajemen Asuhan Keperawatan-Muhamad Rofii.docx.pdf](https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9888/1/2022_Manajemen_Asuhan_Keperawatan-Muhamad_Rofii.docx.pdf)
4. Neri RA, Lestari Y, Yetti H. Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7.
5. Anderson T. Patient Safety Culture: Nurse Manager Safety Rounding and Influencing Characteristics [Internet]. East Carolina University. East Carolina University; 2017. Tersedia pada: <http://hdl.handle.net/10342/6205>
6. Burgener A. Enhancing Communication to Improve Patient Safety and to Increase Patient SatisfactionNo Title. *Health Care Manag (Frederick)*. 2017;36(3):328–243.
7. Fletcher L. DC Health opens investigation after 7News uncovered medication errors at nursing home [Internet]. 7News. 2023 [dikutip 5 September 2023]. Tersedia pada: <https://wjla.com/features/i-team/dc-health-department-investigation-medication-errors-nursing-home-report-capitol-city-rehab-center-district-doctors-mistake-long-term-care-ombudsman-prescription>
8. World Health Organization (WHO). WHO Communication Framework. World Health Organization. 2017.
9. Dulahu WY, Hiola DS, Jafar CPSH, Mursyidah A, Arsad SFM, Biya RH, dkk. Nurse-Doctor Interprofessional Collaboration In Hospital: Study Description. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*. 2022;5(1):98–109.
10. Panca A, Fitriasari N, Supartiwi W. Medication Error Factors, Safety Guideline System, Flow of Drug Usage, and Code of Conduct to Prevent Medication Error. *Bioinformatics and Biomedical Research Journal*. 2018;1(2):28–32.
11. Jember K. Rumah Sakit Salah Memberi Obat Pasien [Internet]. Kompas TV. 2020 [dikutip 5 September 2023]. Tersedia pada:

<https://www.kompas.tv/regional/126718/rumah-sakit-salah-memberi-obat-pasien>

12. Huriati H, Shalahuddin S, Hidayah N, Suaib S, Arfah A. Literatur review: mutu pelayanan keselamatan pasien di rumah sakit. *Forum Ekonomi*. 2022;24(1).
13. Bell L. Collaborative Practice and Patient Safety. *american journal of critical care* [Internet]. 2014;23(3):238–9. Tersedia pada: <https://aacnjournals.org/ajconline/article-abstract/23/3/239/3780/Collaborative-Practice-and-Patient-Safety?redirectedFrom=fulltext>
14. Anisa NF, Ardiana A, Kurniawan DE, Asmaningrum N, Afandi AT. Implementation of Nurse-Doctor Interprofessional Collaboration During the Covid-19 Pandemic According to Nurses' Perceptions in Hospital. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan* [Internet]. 2023;6(1). Tersedia pada: <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/9998/5222>
15. Wahyuni S, Lestari ND, Nurjannah N, Syahrizal D. Praktik Tim dan Kerjasama Tim Antar Profesional Pemberi Asuhan dalam Implementasi Interprofessional Collaboration di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2021;21(3):231–8.
16. Brajakson Siokal, Wahyuningsih. Potensi Profesional Kesehatan Dalam Menjalankan Interprofessional Collaboration Practice di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*. 2019;11(1).
17. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Indonesia*; 2019.
18. Wirentanus L. Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*. 2019;10(2):148.
19. Lestari L, Ramadhaniyati. *Falsafah Dan Teori Keperawatan*. Pustaka Pelajar. Pontianak: Pustaka Pelajar; 2018. 60–63 hlm.
20. Prabasari NA. Application of the Role and Function of Nurses in Nursing Care for Elderly With Hypertension in the Community (Phenomenology Study). *Jurnal Keperawatan Malang*. 2021;6(2):115–26.
21. Afidah EN, Sulisno M. Rumah Sakit Negeri Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Managemen Keperawatan*. 2013;1(2):124–30.
22. Berman B, Evans JoelR. *Retail Management*. 12 ed. Jakarta: Pearson; 2010.

23. Zuliani, Hariyanto S, Maria D, Tauran I, Urifah S, Sugiarto A, dkk. Keperawatan Profesional. 1 ed. Sirait MJF, editor. Yayasan Kita Menulis; 2023. 1–204 hlm.
24. World Health Organization (WHO). Being an effective team player. Dalam World Health Organization; 2021. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/m/item/course-04-being-an-effective-team-player>
25. Babiker A, El Hussein M, Al Nemri A, Al Frayh A, Al Juryyan N, Faki MO, dkk. Health care professional development: Working as a team to improve patient care. *Sudan J Paediatr*. 2014;14(2).
26. Orchard C, Brainbridge L, Bassendowski S, Casimiro L, Stevenson K, Wagner SJ, dkk. A National Interprofessional Competency Framework. Canadian Interprofessional Health Collaborative. Canada; 2010.
27. Choirul S. Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Dapu6107*. 2020;1.
28. Sanaghan BP, Lohndorf J. March 2015 Collaborative Leadership : the New Leadership Stance. *Academic Impressions*. 2015;Report(March).
29. Noviyanti A, Lita Sari N, Lestari T. Literature Review : Komunikasi Efektif Dalam Pelaksanaan Interprofessional Kolaborasi Di Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*. 2023;3(1):1.
30. International Atomic Energy Agency. The Competency Framework : A guide for IAEA managers and staff [Internet]. IAEA. New York: IAEA; 2020. 27 pages. Tersedia pada: <https://www.iaea.org/sites/default/files/18/03/competency-framework.pdf>
31. Israyana, Hadi M, Sulaeman S. Faktor yang Berperan terhadap Kemampuan Perawat dalam Melaksanakan Interprofessional Collaboration Practicee dalam Meningkatkan Kinerja Perawat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2021;12.
32. Widyastuti CS. Analisis Faktor Kesiapan Perawat dalam Praktik Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*. 2018;7(1).
33. Sutriyanti Y, Mulyadi M. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Berpikir Kritis Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Raflesia*. 2019;1(1).
34. Ummul Fithriyyah M. Dasar-Dasar Teori Organisasi. Jakarta: Institue for Research and Development Riau; 2021.
35. Irajpour A, Farzi S, Saghaei M, Ravaghi H. Effect of interprofessional education of medication safety program on the medication error of

- physicians and nurses in the intensive care units. *J Educ Health Promot.* 2019;8(1).
36. Hustoft M, Biringer E, Gjesdal S, Moen VP, Aβmus J, Hetlevik Ø. The effect of team collaboration and continuity of care on health and disability among rehabilitation patients: a longitudinal survey-based study from western Norway. *Quality of Life Research.* 2019;28(10).
  37. Reni A, Yudianto K, Somantri I. Efektifitas Pelaksanaan Komunikasi dalam Kolaborasi Antara Perawat dan Dokter di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sumedang. 2010;12(1). Tersedia pada: <http://jurnal.unpad.ac.id/mku/article/view/79>
  38. Green BN, Johnson CD. Interprofessional collaboration in research, education, and clinical practice: working together for a better future. *Journal of Chiropractic Education.* 2015;29(1):1–10.
  39. Schroder C, Medves J, Paterson M, Byrnes V, Chapman C, O’Riordan A, dkk. Development and pilot testing of the collaborative practice assessment tool. *J Interprof Care.* 2011;25(3).
  40. Archibald D, Trumpower D, MacDonald CJ. Validation of the interprofessional collaborative competency attainment survey (ICCAS). *J Interprof Care.* 2014;28(6).
  41. Kenaszchuk C, Reeves S, Nicholas D, Zwarenstein M. Validity and reliability of a multiple-group measurement scale for interprofessional collaboration. *BMC Health Serv Res.* 2010;10.
  42. Ødegård A, Strype J. Perceptions of interprofessional collaboration within child mental health care in Norway. *J Interprof Care.* 2009;23(3).
  43. Orchard CA, King GA, Khalili H, Bezzina MB. Assessment of Interprofessional Team Collaboration Scale (AITCS): Development and testing of the instrument. *Journal of Continuing Education in the Health Professions.* 2012;32(1).
  44. Priadana S, Sunarsi D. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Tangerang Selatan: Pascal Books; 2021.
  45. Siyoto S, Sodik MA. *Dasar Metodologi Penelitian.* Cetakan 1. Ayup, editor. Karanganyar: Literasi Media Publishing; 2015.
  46. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta; 2018.
  47. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* 22 ed. Bandung: Alfabeta; 2015.
  48. Sarwono AE, Handayani A. *Metode Kuantitatif.* Prasetyowati N, editor. Kota Surakarta: UNISRI Press; 2021.

49. Dunakhri S. Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*. 2019;1–4.
50. Payumi, Imanuddin B. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*. 2021;2(1).
51. Syapitri H, Amila, Aritonang J. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan pe. Nadana AH, editor. Ahlimedia Press. Malang: Ahlimedia Press; 2021.
52. Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian [Internet]*. 1 ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA; 2017. Tersedia pada: [www.sibuku.com](http://www.sibuku.com)
53. Mardhiati R. Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat. 2023;7(1). Tersedia pada: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive>
54. Nasional KEP dan PKKKR. *Pedoman Dan Standar Etik*. Vol. 10, *The Indonesian Journal of Health Science*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2021. 1–142 hlm.
55. Dewi Mustika Maharani S, Lestari E, Linda Destiana A. Korelasi Antara Manajemen Konflik dengan Kolaborasi Interprofesi pada Pendidikan Interprofesi di Puskesmas. *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 7. 2022;
56. Wulandari H, Dewi P, Purwara. Penerapan Interprofessional Education (IPE) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Kerjasama Tim. *Jurnal Kesehatan*. 2018;
57. Utami L, Hapsari S, Widyandana. Hubungan Antara Sikap dan Perilaku Kolaborasi dan Praktik Kolaborasi Interprofesional di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2016;1(1).
58. Syagitta M, Sriati A, Fitria N. Persepsi Perawat Terhadap Pelaksanaan Komunikasi Efektif di IRJ Al-Islam Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI [Internet]*. 2017 [dikutip 16 Mei 2024];5(2). Tersedia pada: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
59. Setya Paramitha D, Kirana R, Rizky A, Mpr AM, Keperawatan F, Kesehatan I, dkk. Pentingnya Kualitas Komunikasi Perawat dan Dokter Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*. 2022;7(2).
60. Samsualam, Radjak. Faktor yang Berpengaruh Antara Kolaborasi Perawat Dokter di Tinjau dari Perspektif Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Mitrasehat*. 2018;8(2).

61. Anisah R, Rachmah, Mahdarsari M. Persepsi Perawat Tentang Kolaborasi Interprofesi di Rumah Sakit Persepsi Perawat Tentang Kolaborasi Interprofesi di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. 2023;7(2).
62. Mulidan M, Syafriani AM. Peran Perawat Melaksanakan Kolaborasi Interprofesional (IPC) dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Covid-19. *Jurnal Keperawatan*. 2023;15(1):321–30.
63. Bahtera YPM, Setiawan H, Rizany I. Pelaksanaan Patient Centered Care (PCC) Menurut Perawat Sebagai Profesional Pemberi Asuhan: Literature Review. *Nerspedia*. 2023;5(1).
64. Tunny H, Tandil D, Massa PI. Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan Patient Centered Care Di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*. 2022;2(3).
65. Fitriyaningsih A, Huwaida Anjani A, Fitriya NI, Anggraini PD, Ridwan H, Purnama Hoedaya A. Conflict Management in Service Settings Nursing in A Hospital: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Malang [Internet]*. 2023;8(2):397–418. Tersedia pada: <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW>
66. Tri Wijayanti E, Mudzakkir M. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Gaya Pemecahan Konflik Perawat. *Jurnal Perawat Indonesia*. 2019;3(2):159–66.
67. Nurbaeti RF, Pinandhika, Hulu SRK. Literatur Review: Analisis Strategi Manajemen Konflik Perawat Manajer dg Pendekatan Kolaborasi di IGD RS X Depok. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*. 29 Desember 2022;2(2).
68. Afifah D, Jannah N, Mayasari P. Strategi Manajemen Konflik Perawat di Rumah Sakit Pendidikan Aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2023;11(1).
69. Cahyono H, Patimah S, Subandi, Makbulloh D. Dinamika Tim Kerja dalam Organisasi Pendidikan: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolaborasi dan Kinerja. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. 2023;4(1):13–21.
70. Nazar Saing C, Suhairi. Dinamika Tim dan Kolaborasi Antar Sub Bagian Dalam Konteks Bisnis Modern Di PTPN III. *Business and Management Journal*. 2023;1(4).